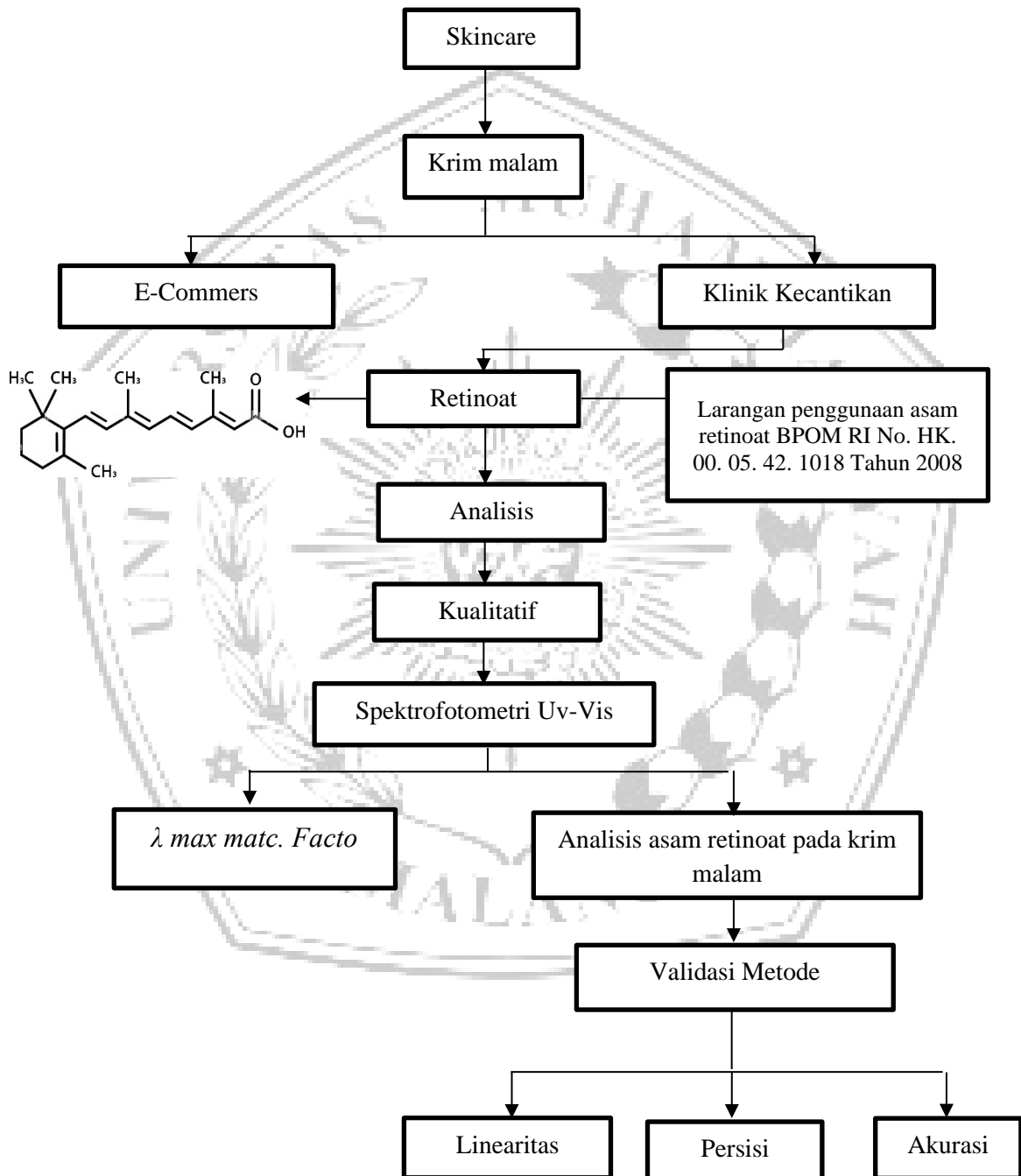


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.4 Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Kosmetik atau *skincare* umumnya dipakai pada kulit luar bagian wajah. *Skincare* tidak hanya digunakan sebagai fungsi estetika tetapi juga memiliki peranan dalam menyembuhkan dan merawat kulit (Azhara dan Khasanah, 2011). *Skincare* adalah suatu produk, yang dipakai di kulit kita dengan tujuan untuk menenangkan, memulihkan, memperbaiki, dan melindungi kulit kita. Intinya adalah untuk merawat kulit kita. Produk ini juga bertujuan untuk membuat kulit kita tidak selalu bermasalah, atau menjaga kondisinya untuk menjadi lebih baik lagi (Ardhi & Desy, 2021).

Skincare memiliki beragam sediaan, contohnya krim malam. Krim malam merupakan salah satu elemen penting dalam rutinitas perawatan kulit yang bertujuan untuk memperbaiki dan melembapkan kulit semalaman. Formulasi krim malam dirancang khusus untuk memberikan nutrisi dan perlindungan ekstra pada kulit saat sedang istirahat, ketika regenerasi kulit berlangsung paling optimal. Penggunaan krim malam secara teratur dapat membantu merangsang produksi kolagen, memperbaiki tekstur kulit, dan mengurangi kerusakan akibat paparan lingkungan sehari-hari. Penting untuk memilih krim malam yang sesuai dengan jenis kulit dan masalah kulit yang ingin diatasi, serta mengikuti petunjuk penggunaan yang disarankan untuk hasil yang optimal. Dengan rutinitas perawatan kulit yang teratur dan pemilihan krim malam yang tepat, kulit dapat tetap sehat dan bercahaya setiap hari.

Asam retinoat adalah jenis obat keras yang hanya dapat dibeli dengan menyertakan resep dokter, namun kenyataannya banyak produk kosmetik yang dijual dengan bebas di pasaran dengan kandungan asam retinoat. Bahaya dari penggunaan asam retinoat adalah menyebabkan kulit kering, rasa terbakar dan teratogenic (BPOM RI, 2007). Asam retinoat sering digunakan untuk perawatan kulit, terutama mengobati jerawat, mengatasi kerusakan kulit akibat terpapar oleh sinar matahari (sun damage) dan sebagai pemutih kulit (BPOM RI, 2011). Badan POM telah mengeluarkan Public Warning atau peringatan bahwa terdapat 21 merek produk kosmetik perawatan wajah, seperti krim malam, siang dan pemutih wajah telah mengandung bahan berbahaya. Salah satu bahan berbahaya yang terkandung di produk kosmetik tersebut adalah asam retinoat (BPOM RI, 2007).

Pada penelitian ini, untuk mengetahui kadar retinoat dalam krim malam aman digunakan, maka diperlukan uji analisis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan Metode Spektrofotometri merupakan suatu metode analisis yang didasarkan pada pengukuran serapan sinar monokromatis oleh suatu lajur larutan berwarna pada panjang gelombang spesifik dengan menggunakan monokromator prisma atau kisi difraksi dengan tabung foton hampa (Hariati, 2012). Metode Spektrofotometri memiliki keuntungan yaitu dapat digunakan untuk menganalisa suatu zat dalam jumlah kecil.

Sebelum dilakukan analisis, diperlukan validasi metode untuk membuktikan bahwa parameter tersebut memenuhi persyaratan untuk penggunaannya berdasarkan percobaan di laboratorium (Rafika, 2010). Validasi metode dalam penelitian melalui beberapa tahapan uji linearitas, uji presisi, uji akurasi, dalam penetapan kadar retinoat (Farmakope Indonesia Edisi 5, 2014).

Tahapan yang pertama yakni Uji linearitas. Uji linearitas merupakan suatu metode analisis untuk memperoleh hasil pengujian yang sesuai dengan konsentrasi analit yang terdapat pada sampel pada kisaran konsentrasi tertentu (Oktaria, 2022). Metode analisis didasarkan pada proses-proses dari suatu metode yang menghasilkan suatu respon yang linier dan meningkat atau menurun secara linier sebanding dengan konsentrasi analit (Riyanto, 2014).

Uji presisi adalah uji ukuran kedekatan hasil analisis diperoleh dari serangkaian pengukuran ulangan dari ukuran yang sama. Hal ini mencerminkan kesalahan acak yang terjadi dalam sebuah metode (Dhimas, 2019). Presisi dilihat dari batas penerimaan kurang dari 2% untuk parameter yang diuji. Ketelitian adalah derajat kesesuaian antara hasil uji individual yang diperoleh dari pengambilan sampel yang berulang suatu sampel yang homogen dengan menggunakan suatu metode analisis. (Yuwono dan Indrayanto, 2005).

Uji akurasi merupakan ketepatan metode analisis atau kedekatan antara nilai terukur dengan nilai yang diterima baik nilai konvensi, nilai sebenarnya, atau nilai rujukan (Harmita, 2004). Akurasi diukur sebagai banyaknya retinoat yang diperoleh kembali pada suatu pengukuran dengan melakukan spiking pada suatu sampel. (Hikmah et al., 2023). Setelah melakukan beberapa uji dalam metode validasi,

nantinya akan dilakukan penetapan kadar retinoat yang terdapat pada krim malam yang terdapat di klinik kecantikan di Kota Malang.

